

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kualitatif yang merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian atau fenomena atau gejala social adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu waktu tanpa meninggalkan manfaat.¹ Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti, mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data.

Penelitian ini bersifat deskriptif yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh oleh transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumen-dokumen lainnya.

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.²

¹Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), 55.

Obyek dari penelitian ini adalah penerapan manajemen Risiko pada pembiayaan KPR dengan akad Murabahah di Bank Mandiri Syariah KC Jemur dalam menekan kredit macet.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini bertempat di Bank Mandiri Syariah KC Jemur beralamatkan di Jl. Jemur Handayani No.3, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo Surabaya.

Waktu pelaksanaan yaitu mulai bulan Mei s/d Juni 2019.

D. Jenis Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

Data primer yang ingin dicari adalah pembiayaan griya (KPR) dengan akad murabahah dalam menekan kredit macet di Bank Mandiri Syariah KC Jemur Surabaya, Data primer ini dari wawancara pada bagian staff pembiayaan griya (KPR).

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang

ingin dicari adalah profil Bank Mandiri Syariah, sejarah Bank Mandiri Syariah, akad yang digunakan untuk pembiayaan griya (kpr) , catatan-catatan, buku pendukung dan penelitian terdahulu.

Pemahaman kedua jenis data diatas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab penelitian ini diperlukan data primer yang berkaitan dengan penerapan manajemen Risiko pada pembiayaan Griya pada akad Murabahahdi Bank Mandiri Syariah KC Jemur dalam menekan kredit macet. Karena penelitian ini merupakan studi kasus maka data primer yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi :

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis, terhadap focus permasalahan yang diteliti seara sistematis.³(Observasi, apakah itu yang dilakukan dengan seksama di laboratorium, di lapangan dan di masyarakat, ataupun observasi yang bersifat hanya sepintas lalu saja). Dari observasi ini akan timbul persoalan-persoalan dan pertanyaan-pertanyaan, karena tidak sesuai dengan pengalaman dan harapan peneliti berdasarkan pengetahuannya. Persoalan dan pertanyaan itu dapat dicari jawabannya dalam penelitian⁴. Observasi digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis atas data yang diperoleh yang berkaitan dengan pengendalian terhadap pembiayaan pada Bank Mandiri Syariah KC Jemur. Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan partisipatif pasif agar peneliti kebenaran kegiatan yang diamati tetapi tidak ikut terlibat dan partisipatif moderat

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan fakultas Psikologi UGM, 1984), 136.

⁴Yogi Sugito, *Metodelogi Penelitian Metode Percobaan dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Malang : Universitas Brawijaya Press(UB Press), 2013),

agar terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra⁵

- b. Wawancara (*in depth Interview*), yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh melalui percakapan secara efisien yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penentuan responden sebagai informan dipilih melalui peelusuran orang-orang yang berkompeten dan dapat mewakili serta representative dalam penggalian informasi yang dibutuhkan. Jenis ini termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden diminta pendapat dan ide-idenya.

Melalui ini penyusun mengambil data-data dengan melalui wawancara Topik yang dituju yaitu mengenai penerapan manajemen Risiko terhadap pembiayaan kpr dengan akad murabahah wawancara yang ditujukan kepada Kepala Bank dan Manager Pemasaran, serta nasabah di Bank Mandiri Syariah KC Jemur.

- c. Dokumentasi, teknik pengumpulan data ini juga dikenal dengan penelitian dokumentasi (*documentation research*) yaitu pengumpulan data-data yang terkait dengan focus penelitian yang beasal dari sumber utamanya (objek penelitian).⁶

Dokumentasi merupakan seluruh data yang menunjang pengetahuan penyusun berkenaan dengan produk perbankan syariah, pengembangan produk bank syariah,

⁵Ibid, 142.

⁶Nur Indrintoro, *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akutansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 149.

sejarah berdiri, visi misi, tujuan didirikan, struktur organisasi di Bank Mandiri Syariah KC Jemurdan informasi lain yang menunjang penelitian ini.

Sedangkan data sekunder adalah data yang mendukung atau memberi informasi yang bermanfaat berkaitan dengan penelitian ini, baik data internal maupun eksternal. Data sekunder diperoleh dari beberapa referensi baik berupa buku, surat kabar, majalah, artikel atau berupa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan pokok kajian ini.⁷

F. Validitas Data

Untuk konfirmasi keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330) Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Dalam pengujian psikologis, satu bagian penting dari proses keabsahan internal adalah memeriksa satu butir uji baru dihadapkan dengan ukuran-ukuran ketrampilan yang sama dan yang telah di benarkan. Sampai saat ini, penelitian kualitatif tidak memiliki isilah yang dapat dibandingkan untuk berbagi tujuan.

Bila dibahas dengan tuntas, triangulasi seharusnya mendukung satu temuan dengan memperlihatkan bahwa ukuran yang tidak tergantung darinya sesuai dengan temuan tersebut atau paling tidak tidak saling bertentangan. Ukuran-ukuran tersebut tidak sempurna dalam arti bahwa peneliti biasanya menemukan ukuran tersebut di lapangan dan kita tidak tahu banyak mengenai keabsahan dan keterandalannya.⁸

Dengan teknik triangulasi peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk menguji

⁷Sugito, *Metodelogi Penelitian, Metode*95.

⁸Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 434-435.

kebenaran informasi yang didapatkan. Selain teknik triangulasi membandingkan hasil peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data adalah proses mencari dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.⁹

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.¹⁰ mengenai tiga alur tersebut secara lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap.

2. Penyajian Data

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

¹⁰Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Op. Cit.* 16.

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam pelaksanaan penelitian kami, kami yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Penyajian-penyajian ini membahas di dalam buku yang meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya bentuk yang padu dan mudah diraih dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sekitar untuk mengembangkan pemikiran atau juga supaya memperluas temuan data yang lain.

Telah dikemukakan tiga hal utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum,

selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

H. Keabsaan Data

Keabsaan data merupakan derajat ketepatan antara data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam keabsaan data ini yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi, dimana triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus mnguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹¹

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga ragam tersebut, pertama dengan menggunakan triangulasi sumber peneliti dapat menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Selanjutnya kedua dengan triangulasi teknik peneliti dapat mengecek data dengan teknik yang sama dengan sumber yang berbeda misalnya seperti wawancara, observasi, dokumentasi. Ketiga triangulasi waktu dimana wawancara dilakukan pada saat tertentu seperti pagi hari saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah karena hal itu akan memberikan data yang lebih valid.¹²

Triangulasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Penerapan Manajemen risiko pada pembiayaan griya KPR pada akad murabahah di bank syariah mandiri KC Jemur dalam menekan kredit macet Surabaya. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif (Bandung : alfabeta, 2012),327.

¹² Ibid., 370-371

